

ABSTRAK

David Ramadani . 2020. Problematika Pembelajaran Fiqih Pada Masa Covid-19 Di MAN Tanah Laut. Skripsi. Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. H. Surawardi, M. Ag, (II) Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I

Dewasa ini, pandemic Covid-19 telah satu tahun merebak di Indonesia, pembelajaran dilakukan secara daring berpedoman pada surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh atau dikenal dengan pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan gelombang baru dalam dunia pendidikan oleh karena itu banyak probelematika yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Problematika Pembelajaran Fiqih Pada Masa Covid-19 Di MAN Tanah Laut. Dengan fokus penelitian Pembelajaran Fiqih Pada Masa Covid-19 oleh siswa dan guru Fiqih Di MAN Tanah Laut, Jenis penelitian yang digunakan adalah peneliti lapangan (field research). Adapun subjek penelitian ini adalah 3 orang guru MAN Tanah Laut serta 40 orang siswa MAN Tanah Laut. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data di lapangan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Problematika Pembelajaran Fiqih Pada Masa Covid-19 di MAN Tanah Laut meliputi Problematika siswa dan guru MAN Tanah Laut. Problematika siswa yang bersifat internal yakni intelegensi, motivasi, minat dan keaktifan siswa. Adapun yang bersifat eksternal ialah perangkat, sinyal dan keterbatasan kuota. Problematika guru meliputi latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar, kemampuan menggunakan strategi, media, metode, penguasaan materi dan evaluasi.